

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL DISTRESS* DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020

Anggi Septa Risanty¹

¹ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

E-mail: anggiarisanty@gmail.com

Alfurkaniati²

² Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

E-mail: alfurkaniati@eco.uir.ac.id

Burhanuddin³

³ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

E-mail: Burhanudin@eco.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020 yang berjumlah 64 perusahaan. Berdasarkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, maka didapat sampel sebanyak 47 perusahaan untuk 3 (tiga) tahun pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dengan 141 observasi (pengamatan). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan variabel Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Opini audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, *Financial Distress*, Opini Audit, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of Company Size, Financial Distress, and Audit Opinion on the Timeliness of Financial Reporting. The population used in this study was a Consumer Goods Industry company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2020 which amounted to 64 companies. Based on the sampling method using the Purposive Sampling method, a sample of 47 companies was obtained for 3 (three) years of observation from 2018 to 2020 with 141 observations (observations). The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis, logistic regression analysis and hypothesis testing using the SPSS 25 program. The results of this study show that Company Size and Financial Distress do not have a significant effect on the timeliness of financial reporting, while Audit Opinion has a significant effect on the Timeliness of Financial Reporting and the variables of Company Size, Financial Distress and Udit Opinion have a simultaneous effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords: Company Size, Financial Distress, Audit Opinion, Timeliness of Financial Reporting

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal pada saat ini telah meningkat dengan sangat pesat, bisa dilihat dari meningkatnya jumlah investor di pasar modal dan tentunya dimasa yang akan datang tingkat persaingan pada pasar modal akan semakin meningkat juga, maka diperlukanlah upaya dalam penyediaan dan perolehan informasi. Informasi merupakan hal yang sangat penting, Salah satu informasi penting pada pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan *go public*.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pasti memiliki laporan keuangan karena setiap perusahaan yang telah mendaftarkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia (BEI) berkewajiban dalam menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Jika perusahaan yang sudah terdaftar di BEI tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan, akan mendapatkan sanksi dari BEI, baik sanksi finansial ataupun sanksi yang lain, seperti suspensi atau dihentikan sementara perdagangan sahamnya di BEI.

Informasi laporan keuangan salah suatu acuan bagi pihak luar dalam menilai baik atau tidaknya suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi penting mengenai perusahaan bagi pihak *internal* dan *eksternal*. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 tahun 2015 disebutkan bahwa tujuan dari disusunnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan.

Agar perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia tepat waktu dalam pelaporan keuangan, maka OJK mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan perusahaan publik dalam surat keputusan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-346/BL/2011 lampiran peraturan Nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama dengan tahun sebelumnya, wajib disertai dengan laporan keuangan audit dan wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ke-3 (Tiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlambat dalam pelaporan keuangan yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dan PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT) kedua emiten diatas merupakan perusahaan industri barang konsumsi yang belum menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Terkait dengan sanksi utk perusahaan yang telat dalam melaporkan laporan keuangan, Bursa Efek Indonesia menerbitkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep307/BEJ/07-2004 tentang peraturan nomor IH tentang sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada lima bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas Peringatan tertulis I; Peringatan tertulis II; Peringatan tertulis III; Denda, setinggi-tingginya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah); dan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi para pengambil keputusan karena semakin tepat laporan keuangan itu diterbitkan maka semakin relevan laporan keuangan bagi pihak investor atau bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri barang konsumsi karena pada dasarnya perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan besar yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Opini Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan dapat diartikan dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin (Annisa, 2018). Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan dan juga dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Auwina, 2019).

Teori Sinyal

Teori sinyal atau *signaling theory* menurut Ross (1977) dalam (Mariani & Suryani, 2018) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar saham perusahaan meningkat. Teori sinyal dilakukan agar tidak terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen perusahaan tidak menyeluruh dalam menyampaikan informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu merupakan suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuannya untuk mengambil keputusan. Ketepatan waktu dalam penyampaian informasi sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai sebuah laporan keuangan. Semakin cepat laporan keuangan suatu perusahaan disampaikan maka laporan tersebut tidak akan kehilangan manfaatnya dalam pengambilan keputusan (Kurniawan, 2016).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, antara lain besar kecilnya ukuran perusahaan dapat ditunjukkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Sari, 2018). Semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam semakin banyak penjualan maka semakin bagus perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat.

Financial Distress

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Wruck (1990) dalam (Trisnadevy & Satyawan, 2020) mengatakan bahwa *financial distress* (kesulitan keuangan) ialah kondisi dimana tidak tercukupinya arus kas menutupi kewajiban perusahaan mencakup hutang yang belum dibayar kepada pemasok dan karyawan, kerusakan aktual, dan melewatkan pembayaran pokok atau bunga berdasarkan perjanjian pinjaman sehingga menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan.

Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan dari auditor tentang prinsip materialitas pada laporan keuangan suatu perusahaan yang wajar atas kecocokan pembuatan *financial statement* suatu perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (Siswanto & Fatchurrochman, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan sebuah ukuran yang dapat dinilai. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total penjualan, total nilai aktiva, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai aset suatu perusahaan, maka akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangan sedangkan semakin kecil aset suatu perusahaan maka akan lama dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun & Syarifudin (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan hal tersebut karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki pengendalian intern yang kuat sehingga semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan.

Pengaruh *financial distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Financial distress (kesulitan keuangan) merupakan suatu peristiwa turunnya kinerja keuangan perusahaan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Bagi perusahaan, kesulitan keuangan merupakan salah satu penyebab kebangkrutan yang paling sering terjadi. Apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam jangka waktu pendek dan bisa mengatasi situasi tersebut, maka kesulitan keuangan dalam hal ini tidak akan menyebabkan kebangkrutan. Julien (2013) menyatakan *financial distress* (kesulitan keuangan) perusahaan akan menjadi berita buruk sehingga dapat mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Maka akan menyebabkan manajemen cenderung menunda pelaporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani et al., 2018) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan yang terbukti mengalami kesulitan keuangan, seringkali perusahaan berusaha memperbaiki laporan keuangannya, proses perbaikan laporan keuangan ini akan menyebabkan perusahaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan dalam kondisi baik.

Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Opini auditor ini menggambarkan tentang kewajaran dari laporan keuangan suatu perusahaan. Opini auditor dapat mempengaruhi keputusan investor dalam pengambilan keputusan dan mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan. perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) cenderung akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan karena opini yang dikeluarkan oleh auditor merupakan kabar baik (*good news*) bagi investor atau para pengguna saham.

Menurut Suryani & Pinem (2018) perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) maka perusahaan akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan sedangkan perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (*Unqualifie Opinion*) akan menunda atau memperlambat dalam pelaporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan, *financial distress* dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil. Biasanya perusahaan yang memiliki ukuran besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan karena memiliki sistem pengendalian yang baik.

Selanjutnya yaitu financial distress dimana perusahaan dikatakan mengalami kesulitan keuangan dan hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam pelaporan keuangan, karena perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan mempunyai laporan keuangan yang tidak baik sehingga perusahaan perlu memperbaiki hal tersebut dan dapat memakan waktu sehingga terlambat dalam pelaporan keuangan. variabel opini audit merupakan pernyataan yang dikeluarkan pihak auditor berupa pernyataan informasi keuangan yang disajikan perusahaan sudah wajar atau belum. Perusahaan yang mendapat pendapat unqualified cenderung lebih cepat dalam pelaporan keuangan karena berita tersebut merupakan sinyal baik bagi perusahaan.

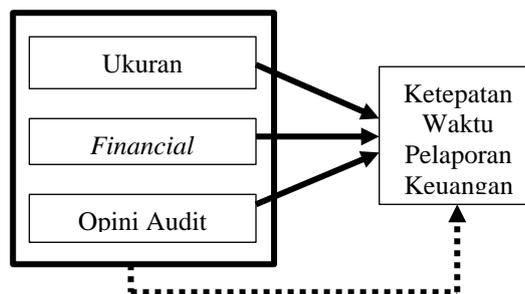
Hipotesis

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H₂: Financial distress berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H₃: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₄: Ukuran perusahaan, financial dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan



METODE PENELITIAN

Sampel dan Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. (2) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2018-2020. (3) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan audited.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel ukuran perusahaan yaitu dengan menggunakan \ln Total Aset, untuk financial distress yaitu menggunakan model springate, dan untuk opini audit pengukuran yang digunakan yaitu perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1 untuk perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguji Kelayakan Model Regresi

Uji *Hosmer and Lemeshow's* uji yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi logistik

Tabel 1 Uji Hosmer and Lemeshow's

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3,546	8	,896

Sumber: Output SPSS 25, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Chi Square yaitu sebesar 3,546 dengan nilai signifikan sebesar 0,896 lebih besar dari pada 0,05. Karena angka sig lebih besar dari > 0,05, hal ini berarti bahwa model didalam penelitian ini dapat diterima karena cocok dengan data observasinya atau dapat menjelaskan hubungan variabel independent dan dependen.

Menilai Keseluruhan Model

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model dihipotesiskan telah fit dengan data atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai -2 Log Likelihood awal dengan -2 Log Likelihood akhir pada Langkah berikutnya. Jika nilai $-2LL_{block\ number=0}$ lebih besar dari nilai $-2LL_{block\ number=1}$. Maka penurunan (-2LogL) menunjukkan bahwa model regresi semakin baik.

Tabel 2. -2 Log Likelihood (block number = 0)

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	63,921	1,830
	2	51,166	2,633
	3	49,672	3,025
	4	49,625	3,110
	5	49,625	3,114
	6	49,625	3,114

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 49,625
Sumber: Output SPSS 25, 2022

Tabel 3. -2 Log Likelihood (block number = 1)

Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 1	1	60,002	-,338
	2	43,662	-2,124
	3	39,772	-5,040
	4	39,042	-7,521
	5	38,991	-8,295
	6	38,991	-8,350
	7	38,991	-8,351

Tabel 2 menunjukkan nilai -2 Log Likelihood awal (block number = 0) atau saat variabel independent tidak dimasukkan dalam model yaitu sebesar 49,625. Untuk nilai -2 Log Likelihood akhir (block number = 1) atau saat variabel independent dimasukkan kedalam model yaitu sebesar 39,991. Sehingga bisa dilihat terjadi penurunan sebesar 10,63 yang berasal dari $49,625 - 39,991 = 10,63$. Hasil penelitian menunjukkan penurunan nilai Log Likelihood ini

menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data atau cocok dengan data.

Menguji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke's R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	38,991 ^a	,073	,245

Sumber: Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa nilai koefisien *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,245 yang berarti kemampuan variabel independen variabel dependen yaitu sebesar 24,5% sisanya sebesar 75,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Uji Regresi Logistik

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = -8,351 + 0,310 \text{ SIZE} + 1,728 \text{ FD} + 2,448 \text{ OPN} + e$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial dan secara simultan.

Uji hipotesis secara parsial (Uji T)

Untuk mengetahui nilai uji wald bisa dilihat pada tingkat signifikan sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka H_o ditolak.

Tabel 5. Uji parsial

Variables in the Equation			
	Df	Sig.	Hipotesis
Ukuran Perusahaan	1	,368	H1 Ditolak
Financial Distress	1	,134	H2 Ditolak
Opini Audit	1	,022	H3 Diterima
Constant	1	,383	

Uji Omnibus Tests of Model (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji simultan yaitu dengan melihat nilai sig jika nilai sig < 0, maka variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen

Tabel 6 Uji F

Omnibus Tests of Model Coefficients		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	10,634	3	,014
	Bloc k	10,634	3	,014
	Mod el	10,634	3	,014

Pada tabel 6 menunjukkan nilai chi square dengan nilai sig yaitu sebesar 0,014 dimana nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen.

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel 5, variabel ukuran perusahaan yang di proksikan dengan ln total aset menunjukkan nilai sebesar 0,368. Hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X₁) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y), sehingga H₁ ditolak.

H₂: Financial distress berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel 5, variabel financial distress yang di proksikan dengan model springate memiliki nilai signifikan sebesar 0,134. Hasil menunjukkan bahwa variabel financial distress memiliki tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X₂) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y), sehingga H₂ ditolak.

H₃: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel 5, variabel opini audit yang di proksikan dengan skala nominal memiliki nilai signifikan sebesar 0,022. Hasil menunjukkan bahwa variabel opini audit memiliki tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit (X₂) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) sehingga H₃ diterima.

H₄: Ukuran perusahaan, financial distress dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan tabel 6, variabel ukuran perusahaan, financial distress dan opini audit memiliki nilai chi square sebesar 10,634 dan tingkat signifikan sebesar 0,014 yang berarti nilai dari tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, financial distress dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. sehingga H₄ diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh ukuran perusahaan, financial distress dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. dan variabel ukuran perusahaan, *financial distress* dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran

1. diharapkan pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. diharapkan pada selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah periode pengamatan
3. diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menguji lebih banyak sampel dan dapat menggunakan objek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure terhadap Audit Delay, Universitas Esa Unggul*. 1(1), 108–121.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 39–46.
- Auwina, Dh. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017*. Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, A. . S. S. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2017). *Sanksi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas dan Leverage Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*. 19, 1970–1999.
- Gumilar, P. (2020). *perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan*. <https://market.bisnis.com/>
- Hery. (2017). *Auditing dan asurans: pemeriksaan akuntansi berbasis standar audit internasional* (jakarta: G).
- Ilyasa, S. (2018). *Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Internal Growth Rate dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. 3(2), 1–24.
- Jayanti, F. D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan*. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26–33. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.238>
- Julien, R. F. (2013). *pengaruh Tingkat Profitabilitas, Financial Distress, dan Pelaporan Rugi Bersih Klien Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Lampung.
- Khasharmeh, H. A., & Aljifri, K. (2010). *The Timeliness Of Annual Reports In Bahrain and The United Arab Emirates: An Empirical Comparative Study*. 4(1), 51–71.
- Kieso, D. ., Weygandt, J. j, & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi keuangan menengah: Intermediate accounting volume 2* (jakarta: s).
- Kurniawan, F. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet reporting pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. 3(2), 80–91.
- Maharani, T. D., Widiastuti, N. P. E., & Setiawan, A. (2018). *Analisis determinan ketepatan*

- waktu penyampaian laporan keuangan, Universitas pembangunan Nasional Veteran Jakarta. 1177–1194.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. 7(1), 59–78.
- Martha, L., & Gina. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 10(2), 133–143.
- Nababan, L. N. (2021). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019*. Universitas Sumatera Utara.
- Narayana, D. G. A., & Yadnyana, I. K. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*. 18, 2085–2114.
- Oktavia, M., & Tanujaya, K. (2019). *ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(1), 15–29.
- Paulalengan, A. J., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2010. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p14>
- Permatasari, V. M. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Auditor terhadap Auditor Report Lag*. Universitas Sanata Dharma.
- Pratiwi, P. K. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Faktor Finansial dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*. 24, 1017–1046.
- Purba, I. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia*. 6(1), 1–22.
- hAnnisa, D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure terhadap Audit Delay, Universitas Esa Unggul*. 1(1), 108–121.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 39–46.
- Auwina, Dh. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017*. Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, A. . S. S. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2017). *Sanksi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas dan Leverage Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*. 19, 1970–1999.

- Gumilar, P. (2020). *perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan*. <https://market.bisnis.com/>
- Hery. (2017). *Auditing dan asurans: pemeriksaan akuntansi berbasis standar audit internasional* (jakarta: G).
- Ilyasa, S. (2018). *Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Internal Growth Rate dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. 3(2), 1–24.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26–33. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.238>
- Julien, R. F. (2013). *pengaruh Tingkat Profitabilitas, Financial Distress, dan Pelaporan Rugi Bersih Klien Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Lampung.
- Khasharmeh, H. A., & Aljifri, K. (2010). *The Timeliness Of Annual Reports In Bahrain and The United Arab Emirates: An Empirical Comparative Study*. 4(1), 51–71.
- Kieso, D. ., Weygandt, J. j, & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi keuangan menengah: Intermediate accounting volume 2* (jakarta: s).
- Kurniawan, F. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet reporting pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. 3(2), 80–91.
- Maharani, T. D., Widiastuti, N. P. E., & Setiawan, A. (2018). *Analisis determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Universitas pembangunan Nasional Veteran Jakarta*. 1177–1194.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Denga Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. 7(1), 59–78.
- Martha, L., & Gina. (2021). *Pengaruh Profitabilias Dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 10(2), 133–143.
- Nababan, L. N. (2021). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019*. Universitas Sumatera Utara.
- Narayana, D. G. A., & Yadnyana, I. K. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*. 18, 2085–2114.
- Oktavia, M., & Tanujaya, K. (2019). *ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(1), 15–29.
- Paulalengan, A. J., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2010. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p14>

- Permatasari, V. M. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Auditor terhadap Auditor Report Lag*. Universitas Sanata Dharma.
- Pratiwi, P. K. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Faktor Finansial dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. 24, 1017–1046.*
- Purba, I. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia. 6(1), 1–22.*
- Purwanti, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Dan Springate Pada Bank Bumn Periode 2013 – 2015. *Among Makarti, 12(1), 94–107.* <https://doi.org/10.52353/ama.v12i1.178>
- Sari, F. W. (2018). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan. 2–24.*
- Siswanto, E., & Fatchurrochman, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Auditor, Firm Size, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka, 2(1), 17–24.* <https://doi.org/10.33319/jamer.v2i1.45>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (B. Alfabeta. (ed.)).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (B. Alfabeta. (ed.)).
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. 3(1), 73–83.*
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). *Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 8, 20–30.*
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan, Jurnal Akuntansi Unesa. 8(3).*
- Videsia, Y., Agung, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). *Pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2(1), 1–13.*
- Viet, H. T., Hung, D. N., & Thanh, N. T. (2018). *Asian Economic and Financial Review The Study Of Factors Affecting The Timeliness Of Financial Reports : The Experiments On Listed Companies In Vietnam. 8(2), 294–307.* <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>